



**Seminar Pengabdian Masyarakat Internasional dalam Pengaplikasian AI di Kehidupan Sehari-Hari Bagi Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta**

*International Community Service Seminar on the Application of AI in Daily Life for Muhammadiyah High School Students Special Program in Kotabarat Surakarta*

**Muhamad Aditya Yulianto<sup>1\*</sup>, Luki Sri Anggorowati<sup>2</sup>, Arif Nugroho Rachman<sup>3</sup>, Unna Ria Safitri<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup>Universitas Boyolali, Indonesia

Email: [aditya.july10.01@gmail.com](mailto:aditya.july10.01@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [lukisri68@gmail.com](mailto:lukisri68@gmail.com)<sup>2</sup>, [arifnugroho.rachman@gmail.com](mailto:arifnugroho.rachman@gmail.com)<sup>3</sup>, [unnaria68@gmail.com](mailto:unnaria68@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Penulis korespondensi: [aditya.july10.01@gmail.com](mailto:aditya.july10.01@gmail.com)<sup>1</sup>

**Article History:**

Naskah Masuk: Maret 13, 2026;

Revisi: April 14, 2026;

Diterima: Mei 15, 2026;

Tersedia: Mei 30, 2026

**Keywords:** Artificial Intelligence; Cross-Cultural Learning; Digital Literacy; Education; Educational Technology.

**Abstract.** *The International Community Service Seminar on the Application of Artificial Intelligence (AI) for students of SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta was conducted to enhance digital literacy and provide practical understanding of AI utilization in daily life and learning activities. The program aimed to introduce basic concepts of artificial intelligence, its functions, benefits, and challenges in modern education. Through presentations, interactive discussions, and quizzes, participants were exposed to real-life applications of AI such as digital assistants, personalized learning systems, and time management tools. The seminar involved participants from Indonesia and Malaysia, creating a cross-cultural learning environment that enriched the discussion. Both students and teachers gained improved understanding of how AI can support adaptive and effective learning processes. The activity highlighted the importance of responsible technology use in education. Integrating AI into learning environments was found to improve creativity, efficiency, and engagement among participants while also supporting teachers in administrative and instructional tasks.*

**Abstrak**

Seminar Pengabdian Masyarakat Internasional tentang Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) untuk siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta diselenggarakan untuk meningkatkan literasi digital dan memberikan pemahaman praktis tentang pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar kecerdasan buatan, fungsi, manfaat, dan tantangannya dalam pendidikan modern. Melalui presentasi, diskusi interaktif, dan kuis, peserta diperkenalkan pada aplikasi AI dalam kehidupan nyata seperti asisten digital, sistem pembelajaran personal, dan alat manajemen waktu. Seminar ini melibatkan peserta dari Indonesia dan Malaysia, menciptakan lingkungan pembelajaran lintas budaya yang memperkaya diskusi. Baik siswa maupun guru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana AI dapat mendukung proses pembelajaran yang adaptif dan efektif. Kegiatan ini menyoroti pentingnya penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dalam pendidikan. Integrasi AI ke dalam lingkungan pembelajaran terbukti meningkatkan kreativitas, efisiensi, dan keterlibatan di antara peserta sekaligus mendukung guru dalam tugas administratif dan pengajaran.

**Kata kunci:** Kecerdasan Buatan; Literasi Digital; Pembelajaran Lintas Budaya; Pendidikan Modern; Teknologi Pendidikan.

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan

manusia, termasuk dunia pendidikan. Teknologi ini hadir dalam perangkat sehari-hari seperti ponsel, rekomendasi video di media sosial, hingga aplikasi pembelajaran, yang seluruhnya memanfaatkan algoritma AI (Holmes et al., 2019). Pemanfaatan AI tidak hanya dominan di sektor industri, tetapi juga merambah kehidupan generasi muda, termasuk siswa sekolah menengah. Berdasarkan urgensi tersebut, penyelenggaraan Seminar Pengabdian Masyarakat Internasional tentang Pengaplikasian AI bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah PK Kotabarat Surakarta menjadi langkah strategis dalam mendukung literasi digital sekaligus sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar (UNESCO, 2021).

Kegiatan seminar pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana AI bekerja, manfaat serta tantangan penggunaannya, hingga contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seperti personal assistant digital, rekomendasi pembelajaran, optimalisasi waktu, dan peningkatan kreativitas. menyenangkan Woolf, (2020) mengungkapkan, melalui pendekatan aplikatif, peserta didorong untuk tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga mampu mempraktikkan teknologi AI dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pelajar. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana kolaborasi internasional, memperkaya wawasan siswa dengan perspektif global serta perkembangan AI terkini.

Melalui kegiatan seminar pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital, mengembangkan keterampilan di era modern saat ini, serta menumbuhkan kesadaran etis terhadap pemanfaatan AI. Keberadaan kegiatan ini menjadi upaya nyata dalam menjembatani kesenjangan pengetahuan teknologi di kalangan pelajar serta memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap dinamika teknologi modern. Sehingga para siswa mampu memanfaatkan AI secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab dalam perjalanan mereka sebagai generasi masa depan (UNESCO, 2021).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat internasional ini berupa seminar presentasi, diskusi dan kuis bagi peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 24 November 2025 pukul 13.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini ditujukan bagi siswa-siswi di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta.



**Gambar 1.** Dokumentasi penulis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar ini dihadiri oleh 33 dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Solo Raya serta perguruan tinggi dari Malaysia, yaitu INTI International University, serta diikuti secara antusias oleh siswa, siswi, dan para guru di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta. Evaluasi awal pasca-kegiatan menunjukkan respons positif yang signifikan; para peserta menyampaikan bahwa mereka semakin memahami pengaplikasian AI di kegiatan mereka sehari-hari dan menyadari bagaimana teknologi ini dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah secara dinamis.

**Tabel 1.** Data peserta dan mitra.

Komponen Peserta & Mitra	Asal Institusi / Delegasi
Dosen & Mahasiswa (33 Peserta)	Konsorsium Perguruan Tinggi Solo Raya & INTI International University (Malaysia)
Siswa, Siswi, & Guru	SMA Muhammadiyah Program Khusus Kotabarat Surakarta



**Gambar 2.** Dokumentasi penulis.

Melalui sesi interaktif, siswa mengungkapkan bahwa fitur seperti *personalized learning* dan *AI-based assessment* mampu membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih cepat dan terstruktur. Baker et al., (2019) mengemukakan bahwa AI dapat meningkatkan motivasi belajar melalui interaksi yang lebih adaptif dan pengalaman belajar yang relevan. Penelitian ini memperkuat bahwa kehadiran teknologi AI di lingkungan sekolah mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.



**Gambar 3.** Dokumentasi penulis.

Selain itu, seminar ini memfasilitasi kolaborasi antara dosen, mahasiswa, guru, dan siswa dalam memahami praktik terbaik penerapan AI di pendidikan. Diskusi lintas negara, khususnya dengan peserta dari Malaysia, membuka wawasan baru mengenai pemanfaatan AI untuk manajemen kelas, *learning analytics*, dan strategi pembelajaran digital. Hal ini sejalan dengan temuan Hal ini sejalan dengan temuan Hal ini sejalan dengan penelitian Luckin et al. (2016), yang menjelaskan pentingnya kolaborasi internasional untuk mengembangkan ekosistem AI pendidikan yang etis, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga memperkuat jejaring akademik antara institusi pendidikan di tingkat regional dan internasional.



**Gambar 4.** Dokumentasi penulis.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa guru merasakan manfaat signifikan dari pengetahuan baru terkait otomatisasi penilaian dan analisis perkembangan siswa. Implementasi AI memungkinkan guru mengurangi beban administratif sehingga dapat lebih fokus pada pengajaran dan pendampingan karakter siswa. Hal ini konsisten dengan laporan dari (UNESCO, 2021), yang menyatakan bahwa AI berpotensi besar meningkatkan kualitas pembelajaran selama tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika dan perlindungan data. Dengan penerapan yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu dan perkembangan zaman.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini mengintegrasikan keilmuan terkait sistem informasi dan ilmu manajemen yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. AI membantu guru dalam mengelola tugas administratif, seperti penilaian otomatis, analisis perkembangan siswa, hingga penyusunan materi pembelajaran yang lebih personal. AI membantu guru dalam mengelola tugas administratif, seperti penilaian otomatis dan analisis perkembangan siswa, sehingga guru dapat lebih fokus pada bimbingan langsung dan pengembangan karakter peserta didik (Holmes et al., 2019; Luckin et al., 2016). Selain itu, sistem AI mampu memberikan rekomendasi pembelajaran berdasarkan data performa siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif (UNESCO, 2021).

Bagi siswa, penerapan AI menghadirkan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan interaktif. Platform pembelajaran berbasis AI dapat menyesuaikan materi sesuai kebutuhan masing-masing siswa, sehingga proses belajar terasa lebih relevan dan menyenangkan (Woolf, 2020).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Retnawati, H. (2017). Pengembangan instrumen pengukur higher order thinking skills matematika siswa SMA kelas X. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.12741>
- Baker, T., Smith, L., & Anissa, N. (2019). *Educ-AI-tion rebooted? Exploring the future of artificial intelligence in schools and colleges*. Nesta. <https://www.nesta.org.uk/report/education-rebooted/>
- Budiyono, B., & Ngadiman, N. (2020). Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(2), 204–213. <https://doi.org/10.21831/jptk.v26i2.32472>

- Handayani, T., & Muhfahroyin, M. (2021). Artificial intelligence dalam pembelajaran abad 21: Peluang dan tantangan bagi guru di Indonesia. *Jurnal Bioedukatika*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v9i2.20570>
- Hidayat, T., & Khotimah, H. (2023). Implementasi kecerdasan buatan dalam transformasi pendidikan digital di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1265–1273. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5468>
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign. <https://curriculumredesign.org/wp-content/uploads/AI-Education-Promise-Implications.pdf>
- Iskandar, D., & Nurhasanah, N. (2022). Analisis penerapan artificial intelligence pada sistem pembelajaran adaptif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 15–26. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i1.25839>
- Kurniawan, A., & Suryadi, D. (2023). Pemanfaatan chatbot berbasis artificial intelligence untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(2), 145–156. <https://doi.org/10.21831/jitp.v10i2.61520>
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*. Pearson. <https://www.pearson.com/content/dam/one-dot-com/one-dot-com/global/Files/about-pearson/innovation/Intelligence-Unleashed-Publication.pdf>
- Maulana, A., & Rahmawati, Y. (2024). Integrasi kecerdasan buatan dalam evaluasi pembelajaran pada pendidikan menengah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 87–99. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.68294>
- Prasetyo, A., Widodo, S. A., & Nursyahidah, F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis artificial intelligence untuk meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Elemen*, 7(2), 310–322. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3205>
- Putri, D. A., & Wibowo, A. (2023). Persepsi guru terhadap penggunaan artificial intelligence dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6012–6023. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5187>
- Sari, R. N., & Setiawan, A. (2024). Kesiapan guru menghadapi implementasi artificial intelligence dalam pendidikan Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 455–466. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7032>
- UNESCO. (2021). *AI and education: Guidance for policy-makers*. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000376709>
- Woolf, B. P. (2020). *Building intelligent interactive tutors: Student-centered strategies for revolutionizing e-learning*. Morgan Kaufmann.